

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul **Nilai-nilai Moral dalam Ayat-ayat Muwāfaqāt ‘Umar ibn Khaṭṭāb (Studi Komparatif Tafsir Asy-Syaukānī dan Sayyid Quṭb)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar keserjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 30 Juni 2025



**Aga Putra Pamungkas**

NIM: 201320011

## ABSTRAK

Nama: **Aga Putra Pamungkas**, Nim: **201320011**, Jurusan: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2025 M/1447 H. Judul Skripsi: **Nilai-Nilai Moral dalam Ayat-Ayat Muwāfaqāt 'Umar ibn Khaṭṭāb (Studi Komparatif Tafsir Asy-Syaukānī dan Sayyid Quṭb)**.

Fenomena *Muwāfaqāt 'Umar*, yaitu kesesuaian pendapat 'Umar ibn Khaṭṭāb dengan wahyu al-Qur'an, merupakan bukti penting kontribusi pemikiran sahabat dalam dinamika turunnya wahyu. Ayat-ayat tersebut tidak hanya mencerminkan kedalaman intuisi moral 'Umar, tetapi juga mengandung pesan-pesan etika yang relevan lintas zaman. Tafsir para ulama seperti Asy-Syaukānī dan Sayyid Quṭb memberikan perspektif yang beragam dalam mengungkap nilai-nilai moral dalam ayat-ayat tersebut. Oleh karena itu, kajian komparatif terhadap penafsiran kedua mufasir ini penting dilakukan guna mengungkap dimensi moral yang dikandung dalam ayat-ayat *Muwāfaqāt 'Umar*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1). Bagaimana penafsiran Asy-Syaukānī dan Sayyid Quṭb terhadap ayat-ayat *Muwāfaqāt 'Umar*? 2). Apa saja nilai-nilai moral yang dapat diambil dari ayat-ayat *Muwāfaqāt 'Umar*? Penelitian ini merupakan jenis kajian pustaka dengan pendekatan kualitatif, menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan datanya, serta menggunakan studi analisis komparatif dalam menganalisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Asy-Syaukānī dan Sayyid Quṭb sama-sama menafsirkan lima ayat *Muwāfaqāt 'Umar* yaitu: QS. al-Baqarah: 219, an-Nisā: 43, al-Māidah: 90, al-Anfāl: 67, dan al-Aḥzāb: 53. Keduanya sepakat bahwa ayat-ayat tentang khamar (QS. al-Baqarah: 219, an-Nisā: 43, al-Māidah: 90) menunjukkan tahapan pengharaman secara bertahap. Adapun nilai-nilai moral yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut mencakup nilai moral pribadi, keagamaan, dan sosial, seperti tanggung jawab individu, kesadaran beribadah, ketegasan hukum, serta pentingnya menjaga batasan dalam pergaulan.

**Kata Kunci:** *Muwāfaqāt 'Umar*, Moral, Asy-Syaukānī, Sayyid Quṭb

## ABSTRACT

Name: **Aga Putra Pamungkas**, Nim: **201320011**, Department: Qur'an Science and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab, Year: 2025 M/1447 H. Thesis Title: *Moral Values in the Muwāfaqāt Verses of 'Umar ibn al-Khaṭṭāb (A Comparative Study of the Tafṣīr of Asy-Syaukānī and Sayyid Quṭb)*.

The phenomenon of *Muwāfaqāt 'Umar* referring to the concurrence between the opinions of 'Umar ibn al-Khaṭṭāb and Qur'anic revelation serves as significant evidence of the companions' intellectual contributions in the context of revelation. These verses not only reflect the depth of 'Umar's moral intuition but also convey ethical messages that remain relevant across generations. The exegesis of scholars such as Asy-Syaukānī and Sayyid Quṭb offers diverse perspectives in revealing the moral values contained within these verses. Therefore, a comparative study of the interpretations of these two exegetes is essential to uncover the moral dimensions embedded in the *Muwāfaqāt* verses of 'Umar.

Based on this background, the research problems formulated are: 1). How do Asy-Syaukānī and Sayyid Quṭb interpret the *Muwāfaqāt* verses of 'Umar? 2). What moral values can be derived from these *Muwāfaqāt* verses? This research is a library study employing a qualitative approach, using documentation as the data collection method, and comparative analysis as the data analysis method.

The findings indicate that Asy-Syaukānī and Sayyid Quṭb both interpret five *Muwāfaqāt* verses, namely: QS. al-Baqarah: 219, an-Nisā: 43, al-Māidah: 90, al-Anfāl: 67, and al-Aḥzāb: 53. Both agree that the verses related to intoxicants (QS. al-Baqarah: 219, an-Nisā: 43, al-Māidah: 90) illustrate the gradual process of prohibition. The moral values reflected in these verses include personal, religious, and social ethics, such as individual responsibility, mindfulness in worship, firmness in legal enforcement, and the importance of maintaining boundaries in social interaction.

**Keywords:** *Muwāfaqāt 'Umar*, Morality, Asy-Syaukānī, Sayyid Quṭb

## صورة تجريدة

الاسم: أغا فوترا فاموغكاس، رقم القيد: ٢٠١٣٢٠٠١١ القسم: علوم القرآن والتفسير، الكلية :  
أصول الدين والآداب، السنة: ٢٠٢٥م / ١٤٤٧هـ عنوان الرسالة: القيم الأخلاقية في آيات موافقات عمر بن  
الخطاب (دراسة مقارنة بين تفسير الشوكاني وسيد قطب)

تُعَدُّ ظاهرة موافقات عمر، أي تطابق آراء عمر بن الخطاب رضي الله عنه مع وحي القرآن الكريم، دليلاً هاماً على إسهامات الصحابة الفكرية في سياق نزول الوحي. فهذه الآيات لا تعكس فقط عمق البصيرة الأخلاقية لدى عمر، بل تحمل أيضاً رسائل أخلاقية ذات صلة تتجاوز الأزمنة. ويقدم التفسير عند العلماء مثل الشوكاني وسيد قطب رؤى متعددة في الكشف عن القيم الأخلاقية الكامنة في تلك الآيات. ومن ثم، فإن دراسة مقارنة بين تفسيري هذين المفسرين ضرورية لبيان الأبعاد الأخلاقية المتضمنة في آيات الموافقات.

بناءً على هذه الخلفية، تتمثل مشكلتنا البحث في الآتي: (١) كيف فسّر الشوكاني وسيد قطب آيات موافقات عمر؟ (٢) ما القيم الأخلاقية التي يمكن استخلاصها من هذه الآيات؟  
تُعَدُّ هذه الدراسة من نوع الدراسات المكتبية، وتعتمد على المنهج النوعي، مستخدمةً أسلوب التوثيق في جمع البيانات، ومنهج التحليل المقارن في تحليلها.

تشير نتائج البحث إلى أن الشوكاني وسيد قطب فسّرا خمس آيات من آيات موافقات عمر، وهي: سورة البقرة: ٢١٩، النساء: ٤٣، المائدة: ٩٠، الأنفال: ٦٧، والأحزاب: ٥٣. وقد اتفقا على أن الآيات المتعلقة بالخمر (البقرة: ٢١٩، النساء: ٤٣، المائدة: ٩٠) تُبيّن مراحل التحريم التدريجي. وتشمل القيم الأخلاقية التي تعكسها هذه الآيات أخلاقاً فردية ودينية واجتماعية، مثل تحمّل المسؤولية الفردية، والوعي في العبادة، والحزم في تطبيق الأحكام، وأهمية الحفاظ على الضوابط في التفاعل الاجتماعي.

الكلمات المفتاحية: موافقات عمر، الأخلاق، الشوكاني، سيد قطب



## LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQSAH

### Nilai-nilai Moral dalam Ayat-ayat Muwāfaqāt ‘Umar ibn Khaṭṭāb (Studi Komparatif Tafsir Asy-Syaukānī dan Sayyid Quṭb)

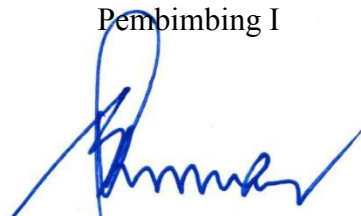
Oleh:

**Aga Putra Pamungkas**

NIM: 201320011

Menyetujui:

Pembimbing I



**Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.**

NIP: 197507152000031004

Pembimbing II



**Mus'idul Millah, M.Ag.**

NIP: 198808222019031007

Mengetahui:

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.**

NIP: 197109031999031007

Ketua

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.**

NIP: 197507152000031004

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Aga Putra Pamungkas**, NIM. **201320011**, Judul Skripsi: **Nilai-nilai Moral dalam Ayat-ayat Muwāfaqāt ‘Umar ibn Khaṭṭāb (Studi Komparatif Tafsir Asy-Syaukānī dan Sayyid Quṭb)**, telah diajukan dan disidangkan dengan sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Selasa, 8 Juli 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 8 Juli 2025

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.**

NIP: 197109031999031007



**Ursa Agniya, M.Hum.**

NIP: 199705162024032001

Anggota

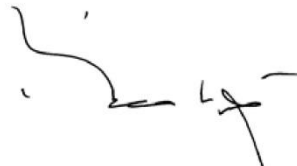
Penguji I

Penguji II



**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.**

NIP: 197304201999031001



**Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud.**

NIP: 198312062006041003

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.**

NIP: 197507152000031004



**Mus'idul Millah, M.Ag.**

NIP: 198808222019031007

## PERSEMBAHAN

*Alḥamdulillāhirabbil‘ālamīn*, karya ini merupakan bentuk rasa syukur penulis kepada Allah Swt karena telah memberikan nikmat, karunia, pertolongan, yang tiada henti hingga saat ini. Dengan rasa syukur dan ikhlas skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda bukti sayang kepada orang yang paling berjasa dalam hidup yaitu kedua orangtua tercinta, Bapak Saepur dan Ibu Elih yang telah senantiasa memberikan doa disetiap langkah dan dukungan sampai penulis bisa berada dititik ini. Tidak lupa kepada kakak-kakak tersayang, Neni Haryani, Rendi Riswandi, dan Tuti Sri Hastuti yang selalu menjadi penyemangat, penulis ucapkan Terimakasih banyak atas segalanya. Semoga Allah Swt senantiasa memuliakan kalian baik didunia maupun diakhirat, *Āmīn*. Karya ini juga dipersembahkan kepada diri sendiri, terimakasih telah berjuang dan bertahan sejauh ini, tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan tugas akhir skripsi dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Semoga penulis tetap rendah hati, karena ini baru awal dari semuanya.

## MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

*“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain”*

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Aga Putra Pamungkas dilahirkan di Lebak tepatnya pada tanggal 28 Juli 2002, di Kp. Cibeas, Desa Cidikit, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, penulis adalah anak keempat dari pasangan Bapak Saepur dan Ibu Elih.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 2 Cidikit pada tahun 2014. Dan Pendidikan Menengah Pertama di selesaikan di SMPN 5 Bayah dan lulus pada tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di MAN 2 Lebak dan lulus pada tahun 2020. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” Tahun 2020 Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Program Strata 1 (S1). Dari mulai semester 4 sampai sekarang, penulis tinggal di Pondok Pesantren Ath-Thahiriyah Kaloran, Serang.

## KATA PENGANTAR

Segala Puji hanya milik Allah Swt. Yang telah menciptakan manusia dengan bentuk yang sempurna dilengkapi dengan akal nya supaya memahami Kebesaran dan Kalam-Nya. Sholawat dan salam terlimpah curahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, Yang telah membawa cahaya Islam sebagai petunjuk kehidupan.

Atas Pertolongan Allah Swt serta semangat yang sungguh-sungguh, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Nilai-nilai Moral dalam Ayat-ayat Muwāfaqāt ‘Umar ibn Khaṭṭāb (Studi Komparatif Tafsir Asy-Syaukānī dan Sayyid Quṭb)**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Akan tetapi Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan Terima Kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd.** Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan wadah untuk penulis menimba Ilmu di perguruan tinggi.
2. Bapak **Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.** sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak **Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.** sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, dan bapak **Hikmatul Luthfi, M.A, Hum.** selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak **Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.** sebagai Pembimbing I yang selalu istiqomah dalam memberikan bimbingan, arah, motivasi, selama Penulis menyusun Skripsi ini.
5. Bapak **Mus’idul Millah, M.Ag.** sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing Penulis dan

memberikan arahan dengan rasa sabar, sehingga skripsi ini terselesaikan.

6. Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah membantu Penulis selama awal masuk perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
7. Laki-laki terhebat yang selalu memberikan arahan dan nasehat untuk Penulis yang bernama Bapak Saepur. Serta malaikat tanpa sayap yang selalu mendo'akan anak-anaknya tanpa lelah dan keluh kesah yaitu Elih serta Kakak-kakakku, Neni Haryani, Rendi Riswandi dan Tuti Sri Hastuti yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Keluarga Besar Go-Maqta (Generation Mahasiswa Qur'an dan Tafsir). Yang sudah membantu dan berjuang bersama penulis selama awal perkuliahan hingga menyelesaikan Skripsi ini, Keluarga Besar dan teman-teman Pondok Pesantren Ath-Thahiriyah, yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
9. Dan juga teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatunya, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari berbagai kesalahan dan kekurangan, oleh karenanya saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya. semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/i berikan kepada penulis dibalas oleh Allah Swt.

Serang, 30 Juni 2025  
Penulis

**Aga Putra Pamungkas**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQSAH.....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Kerangka Teori .....	9
G. Metodologi Penelitian.....	17
H. Sistematika Pembahasan.....	19
<b>BAB II KONSEP NILAI MORAL DAN MUWĀFAQĀT ‘UMAR     IBN KHAṬṬĀB.....</b>	<b>21</b>
A. Nilai Moral .....	21
B. Muwāfaqāt ‘Umar ibn Khaṭṭāb.....	25
<b>BAB III BIOGRAFI ASY-SYAUKĀNĪ DAN SAYYID QUṬB.....</b>	<b>47</b>
A. Biografi Asy-Syaukānī .....	47
B. Karakteristik Tafsir Faḥ al-Qadīr dan Contoh Penafsirannya	56
C. Biografi Sayyid Quṭb.....	65
D. Karakteristik Tafsir Fī Zilāl al-Qur’ān dan Contoh Penafsirannya.....	72

<b>BAB IV NILAI-NILAI MORAL DALAM AYAT <i>MUWĀFAQĀT</i></b>	
<b>‘UMAR PENAFSIRAN ASY-SYAUKĀNĪ DAN SAYYID QUTB</b> .....	81
A. Penafsiran Asy-SyaukĀnĪ dan Sayyid Qutb terhadap Ayat- ayat <i>Muwāfaqāt ‘Umar</i> .....	81
B. Identifikasi Nilai-Nilai Moral yang Terkandung dalam Ayat <i>Muwāfaqāt ‘Umar</i> .....	100
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	108

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	... ‘ ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’ ..	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

## 2. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَا	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَا	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلاُ

Syai'un : شَيْئٌ

## 3. Māddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آَا	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
إِي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وُو	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

## 4. Ta Marbūṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua:

- Ta marbūṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas : مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta marbūṭah mati

Ta marbūṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbuṭah tetap ditulis (t).

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ, akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyah.

## 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

## 6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata

sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak